

DAFTAR PUSTAKA

1. Safety and Health at Work. International Labor Organization; 2018.
2. Hamalainen TJ, Kiat TB. Global Estimate of Occupational Accident and Work-Related Illnesses. Singapore; 2017.
3. Javaid MU, Isha ASN, Ghazali Z, Langove N. Psychosocial stressors in relation to unsafe acts. *Int Rev Manag Mark.* 2016;6(4):108–13.
4. Yoenaz S. EcoGen. *e-Journal UNP* [Internet]. 2018;1(2). Available from: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/download/4751/2663>
5. Yusfita RD. Padang menyatakan sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 1.597 [Internet]. *Tribun Padang.* 2020 [cited 2022 Jul 8]. Available from: <https://padang.tribunnews.com/2020/01/13/angka-kecelakaan-kerja-tercatat-di-bpjs-ketenagakerjaan-cabang-padang-1597-kasus-di-tahun-2019>
6. Gunawan A. Hampir 32.000 Kecelakaan Kerja Terjadi di Sumbar Riau, Ini Penjelasan BPJS Ketenagakerjaan [Internet]. *Bisnis.com.* 2022 [cited 2022 Apr 23]. Available from: <https://finansial.bisnis.com/read/20220123/215/1492333/hampir-32000-kecelakaan-kerja-terjadi-di-sumbar-riau-ini-penjelasan-bpjs-ketenagakerjaan>
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. Jakarta; 2019.
8. Septiana DA, Mulyono. Faktor yang Mempengaruhi Unsafe Action pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. *Indones J Occup Saf Heal.* 2014;3:25–34.
9. Ramadhany FA, Pristya TYR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

Tindakan Tidak Selamat (Unsafe Act) pada Pekerja di Bagian Produksi PT Lestari Banten Energi. *J Ilm Kesehat Masy.* 2019;11(2):199–205.

10. Bancin AM. Faktor-faktor yang memengaruhi tindakan tidak aman (unsafe action) pada pekerja di PT. Kharisma Cakranusa Rubber Industry Tahun 2016. Universitas Sumatera Utara; 2017.
11. Yusril M, Alwi MK, Hasan C. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Acation) pada Pekerja Bagian Produksi PT. Sermani Stell. *Wind Public Heal J.* 2020;1(4):370–81.
12. Shiddiq S, Wahyu A, Muis M. The Relationship between Employee ' s Perception of Occupational Safety and Health and Unsafe Work Behavior in the Production Unit IV of PT . Semen Tonas. *J MKMI.* 2014;110–6.
13. Agung S. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT. Muroco Plywood Jember [Internet]. 2017. 1–119 p. Available from: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/82591/Agung Sudrajat 122110101200_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/82591/Agung%20Sudrajat%20122110101200_.pdf?sequence=1)
14. Profil Persahaan. PT. P&P Lembah Karet Kota Padang.
15. Ridley J. *Ikhtisiar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Jakarta: Erlangga; 2006.
16. Buntarto. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
17. Triyono MB, Dkk. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).* Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY; 2014.
18. Ardan M. *Analisa Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Kota Medan.* Staf Pengajar Progr Stud Tek Sipil Univ Medan Area. 2015;1–10.
19. Irzal M. *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Jakarta: Kencana International Labour Organization; 2016.

20. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
21. Djatmiko RD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: deepublish;
22. Winarsunu T. Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UMM Press; 2008.
23. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
24. Syella. faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (unsafe action) pada pekerja proyek pembangunan gedung integrated laboratory for plant and natural dan gedung integrated laboratory for health science (studi di PT.Hutama karya dan PT.Nindya karya). 2020.
25. Larasatie A, Fauziah M, Dihartawan, Herdiansyah D, Ernyasih. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Produksi PT. X. Environ Occup Heal Saf J. 2022;2(2):133–46.
26. Maulidhasari DN, Yuantari MC, Nurjanah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bahaya (Unsafe Action) Bagian Unit Intake Pt. Indonesia Power (UBP) Semarang Tahun 2011. J Visikes. 2011;10(1):6–17.
27. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
28. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
29. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
30. Qadriani L. Faktor yang Berhubungan dengan Unsafe Action (Tindakan Tidak Aman) pada Pekerja di Unit Kebersihan UPT Pengelolaan Lingkungan Universitas Tadulako. Fakultas Kedokteran dan Ilmu

Kesehatan, Universitas Tadulako; 2017.

31. Sangaji J, Jayanti S, Lestantyo D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galangan Kapal Pt X. *J Kesehat Masy.* 2018;6(5):563–71.
32. Purwanto. *Evaluasi Hasil belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2010.
33. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2010.
34. Suma'mur. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes).* Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
35. Irkas AUD, Fitri AM, Purbasari AAD, Pristya TYR. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel. *J Kesehat.* 2020;11(3):363.
36. Sulhinayatillah. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Palangisang Crumb Rubber Factory Bulukumba Tahun 2017.* Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2017.
37. Agus MT. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 1992.
38. Mutia AA, Ekawati, Wahyuni I. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di Departemen Produksi PT. X. *J Kesehat Masy.* 2017;5(5):1–9.
39. Hastuti E. Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Lambungan di Perusahaan Konstruksi Tahun 2017. 2017;
40. Oesman TI, Simanjuntak RA. Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kelelahan Kerja Melalui Subjective Self Rating Test. *Natl Conf*

Indones Ergon Soc. 2011;3(December):239–47.

41. Putri DP. Hubungan faktor internal dan eksternal pekerja terhadap kelelahan (fatigue) pada operator alat besar PT. Indonesia power unit bisnis pembangkitan suralaya periode Tahun 2008. FKM UI; 2008.
42. Khanzode VV, Maiti J, Ray PK. Occupational injury and accident research: A comprehensive review. Saf Sci. 2012;50(5):1355–67.
43. Wanodya C. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. J Adm Bisnis. 2014;9(1).
44. Vinodkumar MN, Bhasi M. Safety management practices and safety behaviour: Assessing the mediating role of safety knowledge and motivation. Accid Anal Prev. 2010;42(6):2082–93.
45. Septiasary H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unsafe Action Pekerja Ketinggian Pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat 2017 (Studi Di PT. X Kota Yogyakarta). Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
46. Maslow AH. Motivation and Personality. New York: Harper & Row Publisher; 1970.
47. Schultz D, Schultz S. Psychology & Work Today Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education. Inc; 2006.
48. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
49. Hidayat AA. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
50. Noer WR. Gambaran Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja di Unit Welding PT. Gaya Motor. 2012.
51. Alqaf AZ. Hubungan Antara Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Harian Di PT. Lembah Karet Kota

Padang Tahun 2017. 2017.

52. Irawati I. Hubungan Unsafe Condition Dan Unsafe Action Dengan Kecelakaan Kerja (Kemasukan Gram Pada Mata) Pekerja Pengelasan. *J Kesehat.* 2020;9(2):1167–72.
53. Zahiri Harsini A, Ghofranipour F, Sanaeinasab H, Amin Shokravi F, Bohle P, Matthews LR. Factors associated with unsafe work behaviours in an Iranian petrochemical company: Perspectives of workers, supervisors, and safety managers. *BMC Public Health.* 2020;20(1):1–13.
54. Kristianti I, Tualeka AR. Hubungan Safety Inspection Dan Pengetahuan Dengan Unsafe Action Di Departemen Rolling Mill. *Indones J Occup Saf Heal.* 2019;7(3):300.
55. Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi; 2011.
56. Riwidikdo H. *Statistik Kesehatan.* Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2012.
57. Aknesro Sawlina Panjaitan. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Pabrik Tahu TK di Pematang Siantar Tahun 2017. *FKM USU.* 2017;
58. Syamtinningrum MDP. Pengembangan Model Hubungan Faktor Personal Dan Manajemen K3 Terhadap Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja PT. *Yogya Indo Global. Inst Teknol Sepuluh Nop Surabaya.* 2017;57–90.
59. Astuti R, Zaenab. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Pabrik Gula Bone Arasoe. *J Edudikara.* 2021;2(2):3–5.
60. Toft Y, Dell G, Klockner KK, Hutton A. Models of Causation: Safety. The Core Body of Knowledge for Generalist OHS Professionals. 2012. 1–25 p.
61. Supit RP, Kawatu PAT, Engkeng S. Hubungan Antara Pengetahuan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Stres Kerja dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Operator Boiler dan Turbin Di PJBS PLTU Amurang. *J Kesmas*. 2020;9(3):1–8.

62. Sunaryo. Psikologi untuk Pendidikan. Jakarta: EGC; 2004.
63. Suryanto DID, Widajati N. Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengawasan K3 Dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat. *Indones J Public Heal*. 2017;12(1):51.
64. Halimah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. SIM PLANT Tambun II Tahun 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
65. Affidah AN, Sari VDP. Pengaruh Motivasi dan tindakan Tidak Aman Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Dalam Masa Giling Shift 3 PG X Kediri. *J Wiyata*. 2016;3(1):106–12.
66. Agustiya H, Listyandini R, Ginanjar R. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja. *Promotor*. 2020;3(5):473.
67. Aziz H, Hidayat B. Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Padang. 2017;13(1):29–42.
68. Pratiwi SDWI. Tinjauan Faktor Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing Pt. Waskita Karya Proyek Pembangunan Fasilitas Dan Sarana Gelanggang Olahraga (Gor) Boker, Ciracas, Jakarta Timur 2009. 2009;
69. Robbins SP. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8. Jakarta: Prenhallindo; 2001.
70. Hartono LS, Wakhinuddin, Sugiarto T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman Pada Mekanik Bengkel Toyota Di Kota Padang Tahun 2017. 2017;(3).